



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL  
DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWA  
KELAS IX MTS HIFAL BUARAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh :

**ABIDATUL KARIMAH**  
**NIM. 2041114055**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL  
DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWA  
KELAS IX MTS HIFAL BUARAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

**ABIDATUL KARIMAH**  
**NIM. 2041114055**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abidatul Karimah  
NIM : 2041114055  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWA MTS HIFAL BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 16 Oktober 2020

Penulis,



**Abidatul Karimah**  
**NIM. 2041114055**



## NOTA PEMBIMBING

**H.Khoirul Basyar, M.S.I**

Komari Karang Jompo, RT.01/RW.04 Tirto, Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Abidatul Karimah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Abidatul Karimah

NIM : 2041114055

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL DALAM  
MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS IX  
MTS HIFAL BUARAN PEKALONGAN**

~~Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.~~

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Oktober 2020

Pembimbing

  
**H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
NIP. 19701005200312 1 001



**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ABIDATUL KARIMAH**  
NIM : **2041114055**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS IX MTS HIFAL BUARAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 26 Oktober 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

**H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A**  
NIP. 19780105 200312 1 002

**Ambar Hermawan, M.S.I**  
NIP. 19750423 201503 1 001

Pekalongan, 26 Oktober 2020

Disahkan Oleh  
Dekan,

**Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag**  
NIP. 197511201999031004

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Ucapan syukur hanya tertuju untuk-Mu ya Rabb, atas limpahan karunia berupa nikmat iman, Islam, kesehatan, waktu dan kesempatan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada suri teladan sepanjang masa, Nabi Muhammad Saw dan orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

1. Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu (Khunafah) dan Ayah (Faizin) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang kutuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk Membuat Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang,selalu mendoakanku,selalu menasihatiiku serta selalu meridhoiku, melakukan hal yang lebih baik,Terimakasih Ibu..

Terimakasih Ayah...

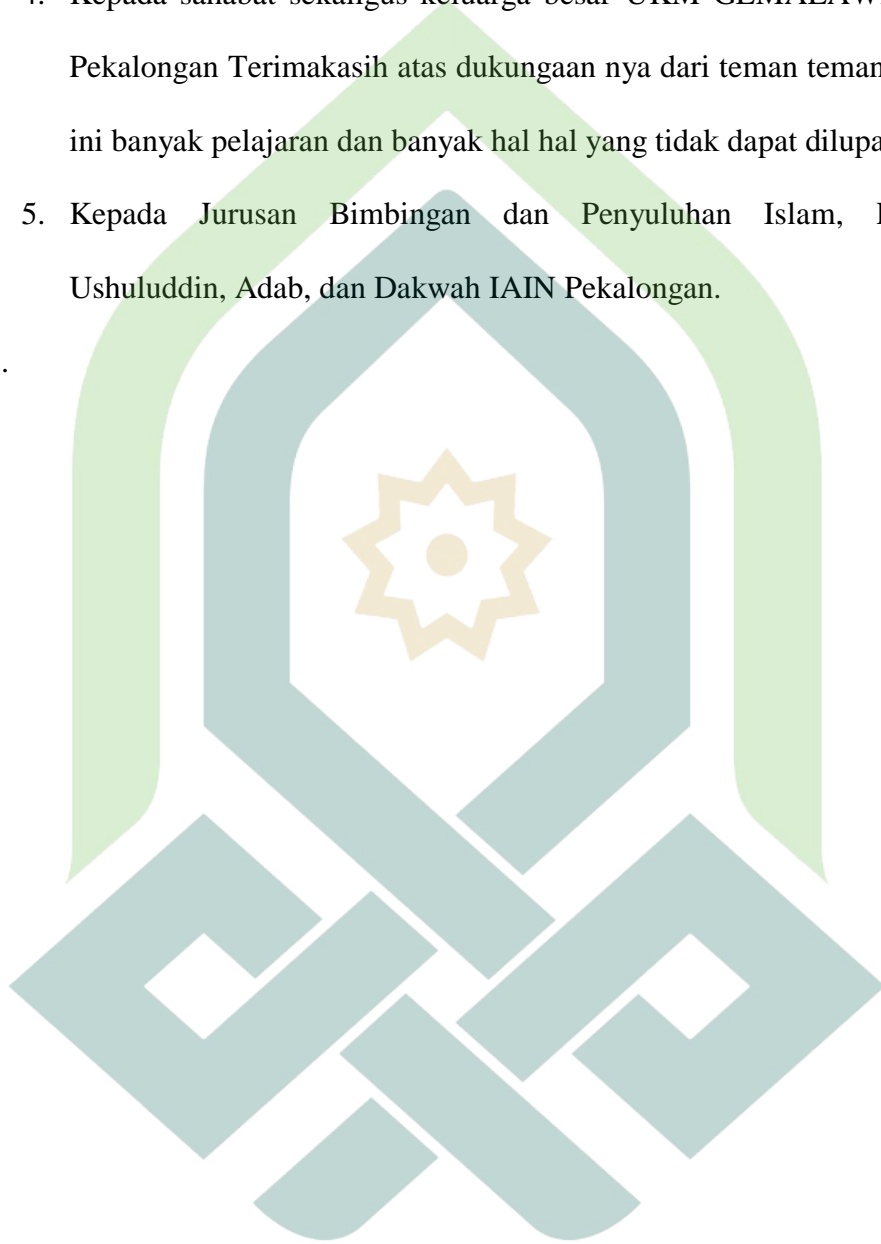
2. Untuk adik ku (Imamul Muttaqin) adik ku satu satu nya yang sangat aku sayangi semoga doa dan semua hal yang terbaik buat kamu.
3. Segenap Bapak/Ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah sudi berbagi ilmu dan pengalamannya dan juga kepada Bapak H.Khoirul Basyar,M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi saya,terimakasih





banyak Bapak sudah membantu selama ini, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

4. Kepada sahabat sekaligus keluarga besar UKM GEMALAWA IAIN Pekalongan Terimakasih atas dukungannya dari teman-teman selama ini banyak pelajaran dan banyak hal-hal yang tidak dapat dilupakan .
5. Kepada Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.





## MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ <sup>ص</sup> وَسَتُرَدُّونَ إِلَى

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“ Bekerjalah kamu, maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat perkerjaanmu itu, dan kamu dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakanNya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. ”

(Q.S. At-Taubah :105)





## ABSTRAK

Karimah, Abidatul. 2041114055. 2020. *Pelaksanaan Bimbingan Klasikal dalam Membantu Perencanaan Siswa Kelas IX MTs HIFAL Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. H. Khoirul Basyar, M.S.I.

Kata kunci: Bimbingan Klasikal, Perencanaan Karir.

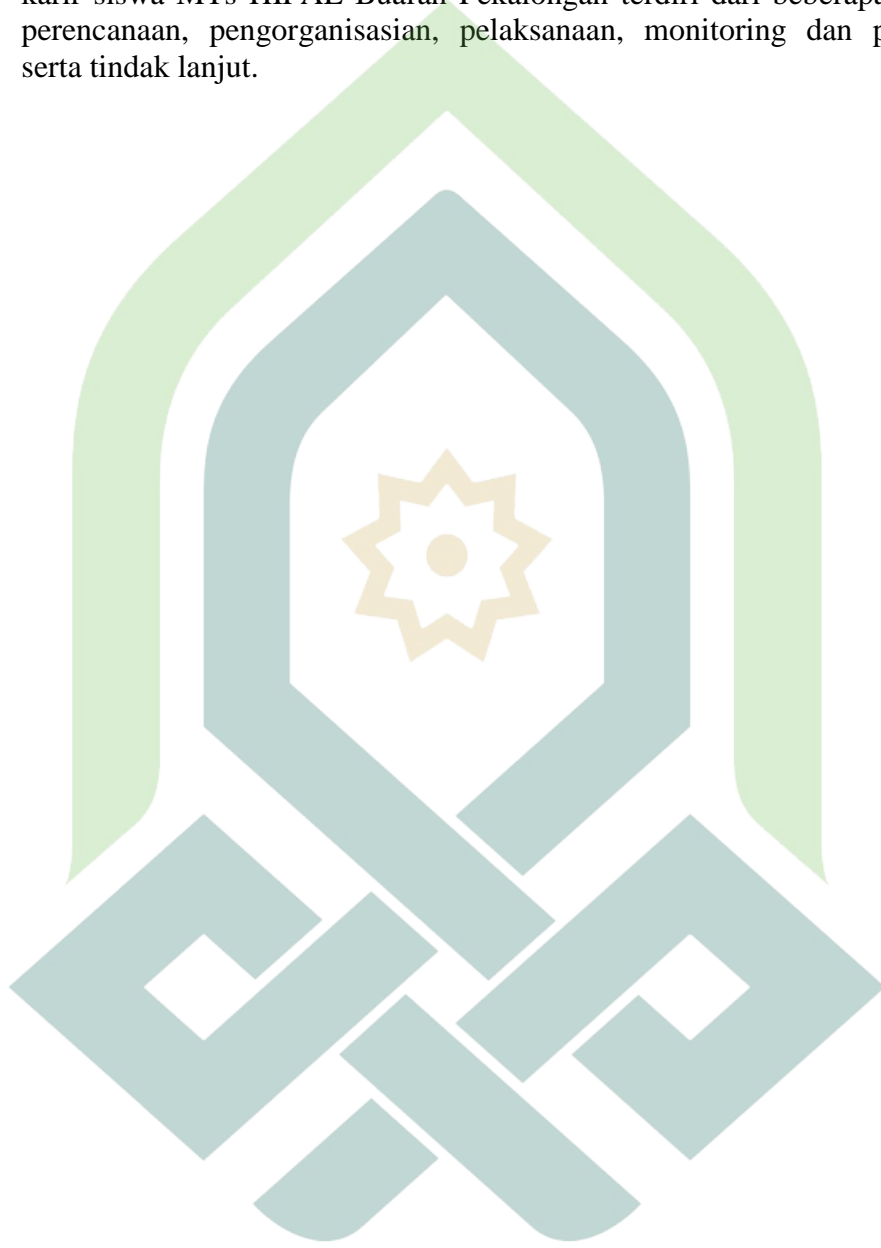
Salah satu jenjang pendidikan formal yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau setara dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs), siswa yang rata-rata mulai memasuki usia remaja. Masa remaja merupakan masa yang penuh dengan kesulitan-kesulitan, oleh karena itu masa tersebut dianggap sebagai masa transisi. Salah satu kesulitan yang dihadapi ialah menentukan pilihan karir mereka selanjutnya. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan di sekolah agar siswa dapat memperoleh gambaran tentang berbagai jenis sekolah lanjutan yang ada, serta jenis-jenis jurusan yang sesuai dengan kemampuan siswa, dan mengetahui bagaimana cara menempuh atau memperoleh jurusan yang diinginkan. Kesulitan-kesulitan untuk merencanakan karir akan dapat dihindari apabila siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan sekolah lanjutan dan kerja. Kesulitan itu pula yang dihadapi siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan. Untuk membantu siswanya dalam menentukan karirnya, guru BK MTs HIFAL Buaran Pekalongan memberikan layanan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal dapat membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri, mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, mampu beradaptasi dalam kelompoknya, mampu meningkatkan harga diri, konsep diri, dan mampu menerima support dan memberikan support pada temannya. Sehingga bimbingan klasikal juga akan sangat membantu peserta didik dalam merencanakan karir.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan karir siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan? 2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan klasikal dalam membantu perencanaan karir siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan?. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan perencanaan karir siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan dan untuk menganalisis pelaksanaan bimbingan klasikal dalam membantu perencanaan karir siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling islam khususnya di dalam bidang bimbingan klasikal dalam membantu perencanaan karir siswa.

Jenis penelitian adalah jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan teknik analisis datanya dengan analisis data deskriptif.



Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu aspek-aspek dalam perencanaan karir siswa MTs HIFAL Buaran Pekalongan yaitu: pemahaman karir, mencari informasi dan perencanaan dan pengambilan keputusan. Pelaksanaan bimbingan klasikal dalam membantu perencanaan karir siswa MTs HIFAL Buaran Pekalongan terdiri dari beberapa , yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan penilain, serta tindak lanjut.



## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling mulia selain ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Klasikal dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat beliau.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh dukungan, bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan, penguatan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. H. Khoirul Basyar, M.S.I, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran, teguran, dan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.





6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membina dan mendidik penulis selama menempuh studi di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.
7. Segenap staf jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis.
8. Kedua orang tua tercinta, yang tiada henti memberikan segala kasih sayang, do'a, pengorbanan, dukungan, nasihat, dan kesabaran yang tak terhingga kepada penulis.
9. Teman-teman UKM GEMALAWA IAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman di kehidupan organisasi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu tetapi tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.

Hanya doa, ucapan syukur dan terima kasih yang dapat penulis panjatkan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Jazaakallahu khoiron katsir jazaa, aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran diharapkan untuk membangun penelitian yang baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaa bagi semua pihak yang membaca. Aamiin.

Pekalongan, 21 Oktober 2020

**Abidatul Karimah**  
**NIM. 2041114055**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	20
G. Teknik Pengumpulan Data .....	22
H. Metode Analisa Data.....	24
I. Sistematika Penulisan.....	25
<b>BAB II BIMBINGAN KLASIKAL DAN PERENCANAAN KARIR .</b>	<b>27</b>
A. Bimbingan Klasikal.....	27
1. Pengertian .....	27
2. Tujuan.....	29
3. Fungsi .....	30
4. Bidang Bimbingan Klasikal .....	32
5. Media .....	37
6. Pelaksanaan .....	38
B. Perencanaan Karir .....	41
1. Pengertian .....	41
2. Tujuan.....	43
3. Aspek-aspek .....	44
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir .....	45
5. Manfaat Perencanaan Karir .....	47



<b>BAB III</b>	<b>PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS IX MTS HIFAL BUARAN PEKALONGAN...</b>	<b>49</b>
	A. Gambaran Umum MTs HIFAL Buara Pekalongan .....	49
	B. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan.....	61
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS IX MTS HIFAL BUARAN PEKALONGAN .....</b>	<b>69</b>
	A. Analisis Perencanaan Karir Siswa Kelas IX MTs HIFAL Buara Pekalongan.....	69
	B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Klasikal dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>79</b>
	A. Kesimpulan .....	79
	B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kunci sukses seseorang dalam berkarir adalah perencanaan yang matang. Perencanaan yang dibuat pun harus berdasarkan banyak pertimbangan. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu.

Untuk memilih dan menentukan karir lanjutan maka dipandang perlu untuk melakukan suatu perencanaan, atau dalam suatu organisasi biasa disebut dengan *planning* yaitu merencanakan sesuatu sebelum suatu kegiatan itu dilakukan. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan apa yang diimpikan dan dicita-citakan. Maka dari itu maksud dari perencanaan karir ialah proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses mengambil keputusan, kematangan dalam



hal mengambil keputusan, menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.<sup>1</sup>

Salah satu jenjang pendidikan formal yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau setara dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs), siswa yang rata-rata mulai memasuki usia remaja. Masa remaja merupakan masa yang penuh dengan kesulitan-kesulitan, oleh karena itu masa tersebut dianggap sebagai masa transisi.<sup>2</sup> Pada masa tersebut mempunyai karakteristik, kebiasaan, harapan, cita-cita, kebutuhan tersendiri. Kadang kala mereka dirisaukan pada suatu pilihan tentang pendidikan, keberhasilan belajar dan kelanjutan karir dan pekerjaan setelah mereka tamat.

Oleh karena itu perlu adanya bimbingan di sekolah agar siswa dapat memperoleh gambaran tentang berbagai jenis sekolah lanjutan yang ada, serta jenis-jenis jurusan yang sesuai dengan kemampuan siswa, dan mengetahui bagaimana cara menempuh atau memperoleh jurusan yang diinginkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih terlebih dahulu sekolah lanjutan yang diinginkan dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pihak sekolah terutama Guru BK mempunyai tanggung jawab dalam membantu menangani permasalahan siswa.

---

<sup>1</sup> Sofwan Adiputra, *Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa*, Jurnal Fokus Konseling, Vol. 1 No. 1, Januari 2015. <https://core.ac.uk/download/pdf/229583727.pdf>, diakses pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 19:30 WIB.

<sup>2</sup> Soejono Soekamto, *Remaja dan Masalah-masalahnya*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1987), hlm. 14.





Kesulitan menentukan pilihan karir selanjutnya juga dihadapi oleh Siswa MTs HIFAL Buaran Pekalongan. Siswa berasal dari latarbelakang keluarga yang beragam. Masih ada beberapa siswa yang setelah lulus tidak melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya. Hal ini dikarenakan lingkungan mereka yang memaklumi akan hal itu dan masih ada pemikiran orangtua yang beranggapan wajib belajar hanya 9 tahun, sehingga jenjang SMP saja sudah dirasa cukup. Beberapa siswa setelah lulus bekerja sebagai buruh batik, dengan alasan perekomonian keluarga. Ada siswa yang setelah lulus ingin melanjutkan sekolah namun terkendala biaya, ada siswa yang ingin bekerja namun bingung akan kerja apa, adapula siswa yang sudah memutuskan untuk lanjut ke tingkat selanjutnya namun bingung untuk menentukan pilhan sekolah yang mana. Mereka masih kebingungan dan tidak memiliki arah yang pasti.

Kesulitan-kesulitan untuk merencanakan karir akan dapat dihindari apabila siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan sekolah lanjutan dan kerja. Untuk itu mereka harus mendapatkan bimbingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya.

Seorang Guru BK harus mampu mengetahui kecakapan metode pendekatan yang harus digunakan untuk mengatasi



permasalahan peserta didiknya. Ia harus memiliki kehalusan perasaan serta harus mempunyai perhatian khusus dalam spesialis. Sebagai guru yang baik harus selalu menyesuaikan diri dengan tingkat perkembangan situasi peserta didik dalam proses konseling, baik dalam proses konseling pribadi, kelompok dan layanan bimbingan klasikal.

Bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut Guru BK untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik secara terjadwal, berupa kegiatan diskusi kelas, tanya jawab, dan praktik langsung yang dapat membuat peserta didik aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan yang diberikan.<sup>3</sup> Melalui kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis dapat membantu peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal.

Bimbingan klasikal dapat membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri, mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, mampu beradaptasi dalam kelompoknya, mampu meningkatkan harga diri, konsep diri, dan mampu menerima support dan memberikan support pada temannya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal adalah layanan yang diberikan kepada semua peserta didik dan dalam prosesnya sudah disusun secara baik

---

<sup>3</sup> Ainur Rosidah, *Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiever*, (Jurnal Fokus Konseling STKIP Muhammadiyah Pringsewu, 2014), hlm. 157. <https://core.ac.uk/download/pdf/192878556.pdf>, diakses pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 19:30 WIB.



dan siap untuk diberikan kepada peserta didik secara terjadwal. Dengan begitu bimbingan klasikal akan sangat membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri, beradaptasi dalam kelompoknya, meningkatkan harga diri, memberi dukungan kepada diri sendiri dan temanya, serta membantu peserta didik dalam mengambil keputusan. Sehingga bimbingan klasikal juga akan sangat membantu peserta didik dalam merencanakan karir. Di MTs HIFAL Buaran Pekalongan untuk Guru BK nya telah memberikan materi perencanaan karir untuk siswa. Dengan harapan siswanya dapat melanjut ke SMA/MA/SMK. Namun jika dari pihak keluarga bersihkeras agar anaknya tidak melanjutkan sekolah guru BK disini berperan untuk memberi dukungan agar mental siswa tidak *down* karena teman-temannya Injut sekolah sedangkan dia tidak. Karena perencanaan karir tidak hanya perihal melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, namun memutuskan untuk bekerja setelah lulus SMP/MTS pun merupakan sebuah perencanaan karir.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Klasikal dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan”

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan karir siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan klasikal dalam membantu perencanaan karir siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan perencanaan karir siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan bimbingan klasikal dalam membantu perencanaan karir siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan.

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling islam khususnya di dalam bidang bimbingan klasikal dalam membantu perencanaan karir siswa.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pedoman para guru atau konselor dalam memberikan bimbingannya lebih efektif kepada siswanya agar lebih mudah dalam perencanaan karirnya.



## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan adalah suatu kegiatan membantu yang diberikan kepada orang lain atau klien dan mengurus apa saja yang diperlukan. Bimbingan adalah sebagai proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri. Yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.<sup>4</sup> Sedangkan klasikal adalah format kegiatan BK yang melayani sejumlah peserta didik dalam rombongan belajar suatu kelas.<sup>5</sup> Layanan yang berfungsi sebagai pencegahan, pemahaman, pemeliharaan, dan pengembangan sebagai upaya yang secara spesifik diarahkan pada proses yang proaktif tanpa mengenal perbedaan gender, ras, atau agama. Jadi bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada semua siswa di dalam kelas.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses bimbingan sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal. Kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh

---

<sup>4</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 94.

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2014), hlm.102.



seorang pembimbing kepada siswa secara kontak langsung guna membantu pertumbuhan anak dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya.

Bimbingan klasikal merupakan bagian yang memiliki pengaruh besar dalam layanan bimbingan dan konseling, serta merupakan layanan yang efisien, terutama dalam menangani masalah rasio jumlah konseli dan konselor. Ruang lingkup bimbingan klasikal dapat meliputi belajar, pribadi, sosial dan karir. Dalam layanan bimbingan klasikal akan terjadi hubungan timbal balik antara guru BK dengan peserta didik. Hubungan timbal balik diharapkan terjadinya interaksi edukatif dalam arti mengandung makna mendidik dan membimbing.

Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan dalam bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan klasikal berbeda dengan mengajar. Layanan ini juga memiliki beberapa ketentuan dalam pelaksanaannya.<sup>6</sup> Adapun perbedaannya antara mengajar dan membimbing:

- 1) Layanan bimbingan klasikal bukanlah suatu kegiatan mengajar atau menyampaikan materi pelajaran sebagaimana mata pelajaran yang dirancang dalam kurikulum pendidikan di sekolah, melainkan menyampaikan informasi yang dapat berpengaruh terhadap tercapainya

---

<sup>6</sup> Saiful Umam, *Penggunaan Teknik Modelling dalam Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*, Jurnal Bimbingan dan Konseling IPI, hlm. 40. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/EMPATI/article/view/658>, diakses pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 19:30 WIB.



perkembangan yang optimal seluruh aspek perkembangan dan tercapainya kemandirian peserta didik atau konseli.

2) Materi bimbingan klasikal berkaitan erat dengan domain bimbingan dan konseling yaitu bimbingan belajar, pribadi, sosial, dan karir, serta aspek-aspek perkembangan peserta didik.

3) Guru mata pelajaran dalam melaksanakan tugasnya adalah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dan tugas guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah menyelenggarakan layanan bimbingan konseling yang memandirikan peserta didik atau konseli.

#### b. Perencanaan Karir

*Planning* berasal dari kata *plan* artinya rencana, rancangan, maksud dan niat. *Planning* berarti perencanaan. Perencanaan adalah proses kegiatan. Perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan arah yang akan ditempuh prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.<sup>7</sup>

Sedangkan karir merupakan suatu rangkaian kata yang sering digunakan untuk menunjukkan posisi atau suatu jabatan. Karir dapat dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan, dalam hal ini seorang memajukan kehidupannya dengan

---

<sup>7</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 9.



melibatkan perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi dan cita-cita sebagai satu rentang hidupnya sendiri.<sup>8</sup>

Simamora menyatakan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan karir merupakan proses untuk:

- 1) Menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan dan konsekuensi-konsekuensi.
- 2) Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir.
- 3) Menyusun program kerja, pendidikan dan berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir.<sup>9</sup>

Menurut Jordan sebagaimana dikutip oleh Yusuf Syamsu, aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi:

- 1) Pemahaman karir, membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam dunia kerja.

---

<sup>8</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 201.

<sup>9</sup> Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2001), hlm. 219.





- 2) Mencari informasi, siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karir.
- 3) Perencanaan dan pengambilan keputusan, merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>10</sup>

Menurut Dillard sebagaimana dikutip oleh Sofwan Adiputra, tujuan dari perencanaan karir adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri. Dalam hal ini kesadaran dan pemahaman diri merupakan penilaian diri dari kelebihan dan kelemahan yang dimiliki individu. Langkah ini penting dalam memberikan penilaian yang realistis tentang dirinya untuk dipergunakan dalam perencanaan karirnya agar diperoleh arah yang efisien dalam kehidupan.
- 2) Mencapai kepuasan pribadi. Melalui karir yang direncanakan terlebih dahulu, diharapkan individu tersebut akan mendapatkan kepuasan pribadi dari karir yang ditekuninya dalam kehidupannya.
- 3) Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai. Rencana karir ditunjukkan untuk mempersiapkan penempatan yang memadai dan menghindarkan penempatan yang tidak diharapkan.

---

<sup>10</sup> Yusuf Syamsu, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: UPI, 2009), hlm. 27.



4) Efektivitas usaha dan penggunaan waktu. Tujuannya untuk memilih secara sistematis, sehingga menghindarkan individu dari usaha coba-coba, sehingga membentuk dalam penggunaan waktu secara efisien.<sup>11</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Selain dari buku-buku yang dijadikan sebagai sumber penulisan penelitian ini, penulis menelaah beberapa judul yang berkaitan dengan judul penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Minanurrohman dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 yang berjudul *“Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar bagi Siswa di MTsN 10 Sleman Yogyakarta”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap pelaksanaan yang digunakan guru BK dalam melakukan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MTsN 10 Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sunjek penelitiannya adalah koordinator Guru BK dan siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana data yang telah terkumpul disusun dan diklasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sofwan Adiputra, *Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa,...*

<sup>12</sup> Muhammad Minanurrohman, “Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTSN 10 Sleman Yogyakarta” *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)



2. Skripsi yang ditulis oleh Vera Ariesta Hajar dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2017 yang berjudul "*Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Bandar Lampung*". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu) serta menggambarkan apa adanya mengenai perilaku objek yang sedang diteliti. Alat pengumpul data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan dalam pengolahan dan analisis data langkah yang digunakan yaitu reduksi data, display data yaitu proses pemilihan dan penyerdehanaan data, display data yaitu penyajian data secara utuh dan verifikasi data yaitu proses penarikan kesimpulan.<sup>13</sup>
3. Skripsi yang ditulis Dewi Nur Fatimah dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016 yang berjudul "*Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan atau proses dan metode yang dilakukan guru BK dalam melakukan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan *self control* siswa SMP N 5 Yogyakarta. Hasil

---

<sup>13</sup> Vera Ariesta Hajar, "Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Bandar Lampung" *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017).



penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 tahap dan 2 metode layanan bimbingan klasikal. 5 tahapan itu adalah perencanaan, kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, tindak lanjut. Sedangkan metode layanan bimbingan klasikal adalah pelajaran bimbingan dan ceramah bimbingan. Beberapa tahap dan metode tersebut digunakan oleh guru BK untuk meningkatkan *self control* siswa.<sup>14</sup>

4. Jurnal yang ditulis oleh Mei Pritangguh yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier melalui Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi pada Siswa SMPN 3 Kebumen”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier melalui layanan bimbingan kelompok teknik diskusi pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 3 Kebumen dan mengetahui teknik diskusi yang mampu meningkatkan kemampuan perencanaan karier. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Metode pengumpulan data menggunakan skala kemampuan perencanaan karier, observasi dan wawancara. Subjek penelitian yaitu kelas VIII H SMPN 3. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari tiga tindakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif didukung data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi

---

<sup>14</sup> Dewi Nur Fatimah, “Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan *Self Control* Siswa SMP N 5 Yogyakarta” *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).



dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa. Dilihat dari hasil data kuantitatif rata-rata skor *pre-test* yaitu 83 dan meningkat 20% sebanyak 30 skor sehingga rata-rata skor pada *post test* I menjadi 113. Selanjutnya rata-rata skor siswa meningkat lagi 6% sebanyak 10 skor sehingga rata-rata skor pada *post test* II meningkat 123.<sup>15</sup>

5. Skripsi yang ditulis Citta Ayu Prahmawati dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2018 yang berjudul “*Career-Mind Mapping melalui Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir dengan metode *career mind mapping* melalui teknik diskusi kelompok. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan praeksperimen, dengan menggunakan metode *one-group pre-test-posttest design*, dengan rancangan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan perencanaan karir siswa dibuktikan dengan nilai rata-

---

<sup>15</sup> Mei Pritangguh, “Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier melalui Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi pada Siswa SMPN 3 Kebumen” *jurnal*. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/view/6524/0>, diakses pada tanggal 20 Januari 2020 pukul 19:30 WIB.

rata *pretest* 94.12 menjadi 107,00 pada nilai rata-rata *posttest*, dan nilai  $p = 0.000 (<0,05)$ .<sup>16</sup>

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa penelitian tersebut berbeda dari segi kajian. Tidak ada satupun yang menyinggung tentang Pelaksanaan Bimbingan Klasikal dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa MTs HIFAL Buaran Pekalongan.

### 3. Kerangka Berfikir

Menurut Jordan sebagaimana dikutip oleh Yusuf Syamsu, aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi:

- 1) Pemahaman karir, membantu pribadi untuk mengambangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam dunia kerja.
- 2) Mencari informasi, siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karir.
- 3) Perencanaan dan pengambilan keputusan, merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>17</sup>

Setelah siswa memahami hal-hal tersebut, siswa harus merencanakan karir yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung

<sup>16</sup> Citta Ayu Prahmawati, “*Career-Mind Mapping* melalui Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir pada Siswa Sekolah Menengah Pertama” *Skripsi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018)

<sup>17</sup> Yusuf Syamsu, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: UPI, 2009), hlm. 27.





jawab setiap siswa yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-harinya. Sekolah tanpa rencana dan tujuan tentunya bagaikan kapal layar tanpa kemudi, sehingga arah dan tujuannya tidak menentu, yang akhirnya dapat terdampar membentur karang di lautan lepas. Demikian pula dengan belajar, melanjutkan pendidikan, atau bersekolah. Jika tidak ditunjang suatu rencana dan tujuan yang jelas tentunya akan menyulitkan kita sendiri.<sup>18</sup>

Bagi siswa MTs karir yang harus mereka pilih seperti SMK, SMA/MA, atau bekerja. Untuk itu siswa sangat membutuhkan peran Guru BK dalam membantu mereka merencanakan karir mereka. Guru BK harus mampu membimbing dan mengarahkan siswa nya dalam perencanaan karir, salah satunya dapat menggunakan bimbingan klasikal.

Bimbingan adalah suatu kegiatan membantu yang diberikan kepada orang lain atau klien dan mengurus apa saja yang diperlukan. Bimbingan adalah sebagai proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri. Yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.<sup>19</sup> Sedangkan klasikal adalah format kegiatan BK yang melayani sejumlah peserta didik dalam rombongan belajar suatu

---

<sup>18</sup> Yulita Ristyastini dan Suzy Yulia Chalotte S, *Bimbingan dan Konseling SMP untuk Kelas IX*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 69-70.

<sup>19</sup> Paryitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 94.



kelas.<sup>20</sup> Layanan yang berfungsi sebagai pencegahan, pemahaman, pemeliharaan, dan pengembangan sebagai upaya yang sevara spesifik diarahkan pada proses yang proaktif tanpa mengenal perbedaan gender, ras atau agama. Jadi bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada semua siswa di dalam kelas.

Bimbinga klasikal merupakan salah satu layanan dari bimbingan dan konseling, sehingga dalam hal ini tahapan pelaksanaan bimbingan klasikal mengacu kepada tahapan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Adapun tahap pelaksanaan bimbingan klasikal adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

1) Perencanaan kegiatan

Penyusunan SATLAN/RPL (Satuan Layanan/ Rencana Pelaksanaan Layanan) dengan segenap komponen pokoknya adalah awal dari pelaksanaan pelayanan BK secara konkrit, baik untuk kegiatan klasikal terjadwal dalam waktu jam pembelajaran.

2) Pengorganisasian

Setelah SATLAN/RPL disiapkan kegiatan berikutnya adalah mengorganisasikan berbagai aspek pokok terutama menyangkut sarana dan prasaran fisik, personalia dan administrasi untuk menjamin kelancaran dan suksesnya pelaksanaan SATLAN/RPL.

3) Pelaksanaan

---

<sup>20</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2014), hlm. 102.

<sup>21</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 34-36.





Pada waktu dan tempat yang telah direncanakan, pelaksanaan kegiatan pelayanan berdasarkan SATLAN/RPL itu diselenggarakan dengan subjek sasaran, materi dan arah serta aktifitas kegiatan dengan langkah dalam penerapan prinsip, asas, dan teknik BK sebagaimana dalam SATLAN/RPL.

#### 4) Monitoring dan Penilaian

Selama terlaksananya SATLAN/RPL, guru BK secara langsung memonitor sendiri proses pelayanan (penilaian proses) yang terselenggarakan selanjutnya diikuti dengan kegiatan, penilaian, atau hasil yang dicapai oleh peserta pelayanan (penilaian hasil). Hasil monitoring dan penilaian ini menjadi isi laporan pelaksanaan program (LAPELPROG) atas terselenggarakannya pelayanan berdasarkan SATLAN/RPL.

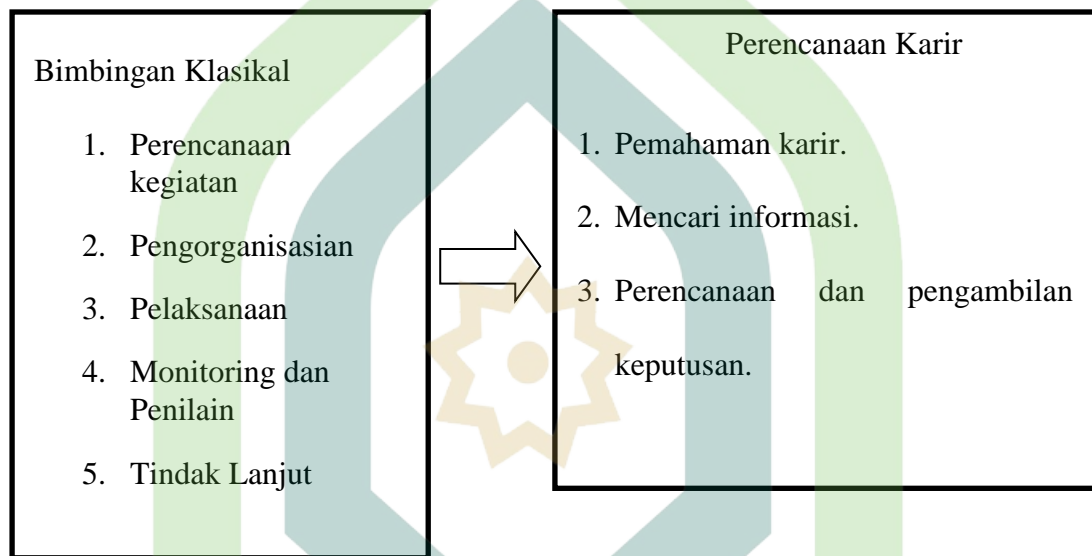
#### 5) Tindak lanjut

Hasil monitoring terhadap proses pelayanan dan hasil-hasilnya sebagaimana menjadi isi LAPELPROG dianalisis dan ditindak lanjuti untuk perbaikan, pemantapan, ataupun penyesuaian kegiatan pelayanan selanjutnya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan klasikal yaitu format kegiatan BK yang melayani sejumlah peserta didik dalam rombongan belajar suatu kelas untuk memberikan tindakan khususnya bagi remaja. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses bimbingan sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang pembimbing kepada

siswa secara kontak langsung guna membantu pertumbuhan anak dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya. Bimbingan klasikal juga berguna untuk membantu merencanakan karir dan memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkannya.

**Tabel Kerangka Berfikir**



#### **F. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.<sup>22</sup>

##### **2. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif

<sup>22</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm 31.





serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah<sup>23</sup>.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>24</sup>

### 3. Sumber Data

Dilihat dari sumber pengambilannya maka data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber tangan pertama (*the first hand*).<sup>25</sup> Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil yang langsung dari subyek informasi yang dicari.<sup>26</sup>

Data primer dalam penelitian ini adalah Guru BK, Wali Kelas IX D MTs HIFAL Buaran Pekalongan dan siswa kelas IX A (siswa laki-laki) dan siswa kelas IX D (siswa perempuan). Tiap kelas berjumlah 30 siswa.

<sup>23</sup>Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 5.

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), hlm. 102.

<sup>25</sup> Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm 40.

<sup>26</sup> Saeful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm 91.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*the second hand*).<sup>27</sup> Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan obyek.<sup>28</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah MTs HIFAL Buaran Pekalongan, *leaflet* dari pihak sekolah, buku-buku, artikel, dan terbitan ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang objektif dan valid maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>29</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan perencanaan karir siswa setelah mengikuti bimbingan klasikal.

<sup>27</sup> M. Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Wali Songo, 2009), hlm 165.

<sup>28</sup> Saeful Azwar, *Metode Penelitian...* hlm 92

<sup>29</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 58.





b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai, sedangkan (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyimpulkan data dengan metode interview peneliti juga harus memikirkan tentang pelaksanaannya.<sup>30</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan siswa dalam membuat perencanaan karir dan Guru BK yang memberikan bimbingan klasikal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi sertifikat, foto, kaset dan lain-lain.<sup>31</sup> Peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan mencari dan menyimpan data-data yang penting untuk mendukung validitas penelitian, yaitu berupa: dokumentasi pelaksanaan bimbingan klasikal, profil sekolah, dan lain-lain.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm 227.

<sup>31</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm



## H. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>32</sup>

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif, yaitu setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, lalu disusun dan diklarifikasikan dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>33</sup>

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dan diteliti secara terperinci. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2001), hlm 104.

<sup>33</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press), hlm 16.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 247.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini adalah menguraikan data setengah jadi yang sudah didapat dari lapangan dengan bentuk teks naratif.

## 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data diperoleh kemudian data disusun, selanjutnya diambil kesimpulan. Penelitian ini menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diawal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### I. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori, yaitu berisi variabel yang diteliti yaitu bimbingan klasikal dan perencanaan karir lanjut.

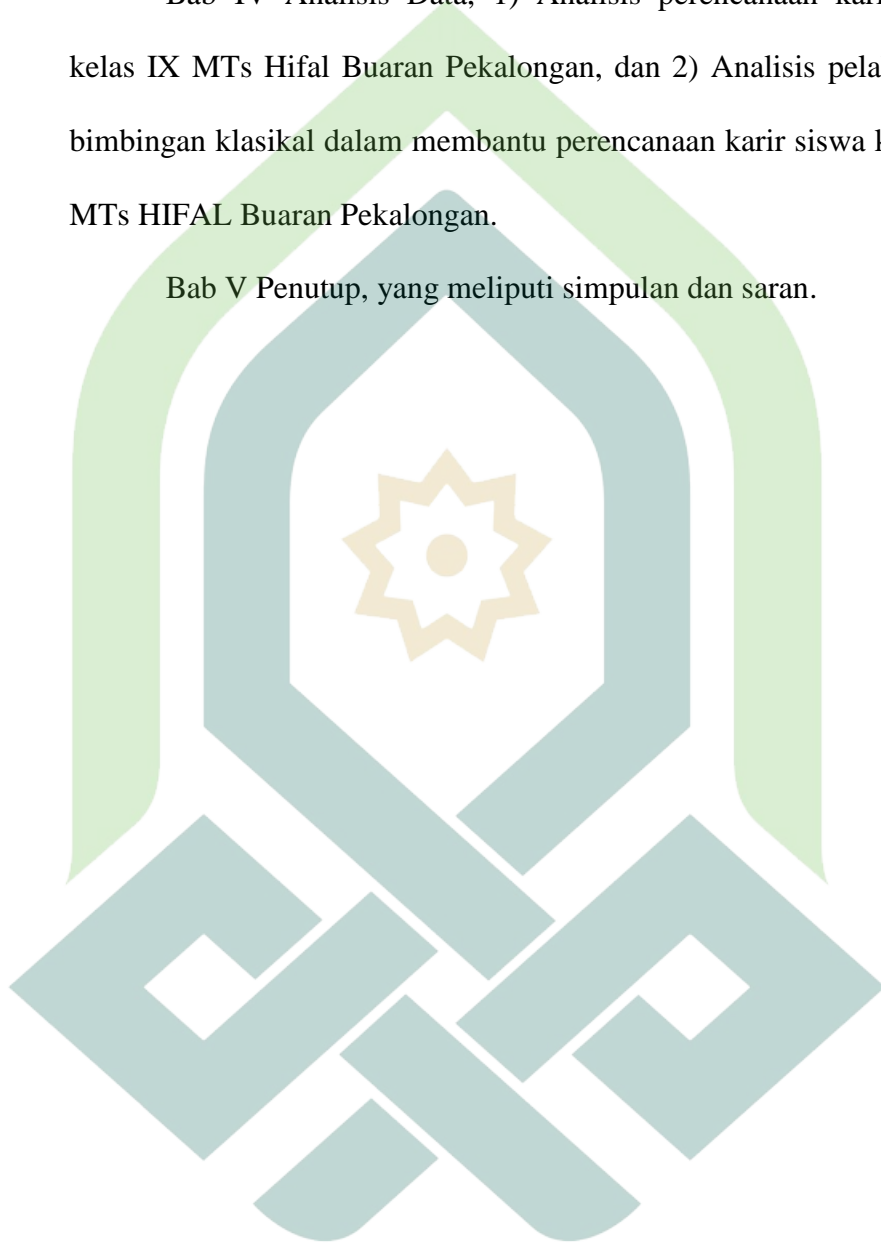
Bab III Data. Pada bab ini berisi gambaran umum profil MTs HIFAL Buaran Pekalongan, gambaran mengenai perencanaan karir lanjut siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan, dan memaparkan pelaksanaan bimbingan klasikal untuk membantu



perencanaan karir lanjut siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan.

Bab IV Analisis Data, 1) Analisis perencanaan karir siswa kelas IX MTs Hifal Buaran Pekalongan, dan 2) Analisis pelaksanaan bimbingan klasikal dalam membantu perencanaan karir siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan.

Bab V Penutup, yang meliputi simpulan dan saran.







## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Aspek-aspek dalam perencanaan karir siswa MTs HIFAL Buaran Pekalongan yaitu: 1) pemahaman karir, sebagian besar siswa MTs HIFAL Buaran Pekalongan belum memahami mengenai jenjang karirnya, 2) mencari informasi, siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan termasuk siswa yang aktif mencari informasi mengenai jenjang karir mereka kedepannya, 3) perencanaan dan pengambilan keputusan, untuk aspek ini siswa kelas IX MTs HIFAL Buaran Pekalongan masih mengalami kesulitan dikarenakan mereka takut jika pilihan mereka salah.
- 2) Pelaksanaan bimbingan klasikal dalam membantu perencanaan karir siswa MTs HIFAL Buaran Pekalongan terdiri dari beberapa , yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan penilain, serta tindak lanjut. Perencanaan di MTs HIFAL Buaran Pekalongan dilakukan oleh masing-masing Guru BK yaitu berupa penyusunan SATLAN/ RPL dengan segenap komponen pokok. Setelah melakukan perencanaan, selanjutnya adalah mengorganisasikan berbagai aspek pokok terutama menyangkut sarana prasarana, personalia dan administrasi untuk kelancaran



layanan. Pelaksanaan ini merupakan implementasi dari RPL yang dilakukan oleh Guru BK dalam memberikan layanan klasikal dengan konten perencanaan karir. Hasil monitoring dan penilaian ini menjadi isi laporan pelaksanaan program (LAPELPROG) atas terselenggarakannya pelayanan berdasarkan SATLAN/RPL. Setelah siswa diberikan layanan klasikal mengenai perencanaan karir namun masih ada yang merasa belum dapat menentukan arah mau kemana setelah lulus, Guru BK akan melakukan tindakan lanjut seperti bimbingan secara individual.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala MTs HIFAL Buaran Pekalongan, diharapkan agar dapat memfasilitasi konselor sekolah sehingga dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam layanan bimbingan dan konseling terutama layanan bimbingan klasikal. Bimbingan konseling bukanlah layanan yang hasilnya langsung tampak, untuk itu diperlukan kerja sama dari banyak pihak agar pelayanan terhadap peserta didik menjadi maksimal.
2. Bagi guru BK di MTs HIFAL Buaran Pekalongan, hendaknya bisa meningkatkan kinerja dengan lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi layanan bimbingan klasikal serta menambahkan motivasi dalam setiap materi bimbingan klasikal agar bimbingan klasikal menarik dan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.



3. Untuk siswa diharapkan dapat mengikuti secara bersungguh-sungguh layanan bimbingan konseling yang diberikan guru BK di sekolah, dalam hal ini layanan bimbingan klasikal agar siswa semakin paham hakikat bimbingan klasikal sehingga munculnya persepsi siswa yang kurang tepat terhadap layanan bimbingan klasikal dapat diminimalisir.
4. Kepada peneliti selanjutnya, sebaiknya obyek penelitian dapat diperluas lagi dengan menambahkan variabel lain yang masih mempunyai hubungan dengan perencanaan karir dan layanan bimbingan klasikal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, dkk. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Kurnia Salam.
- Adiputra, Sofwan. 2015. *Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa*, Jurnal Fokus Konseling.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2012. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Azwar, Saefudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saeful. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu, JS. dan Zain. 1994. *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke Empat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fatimah, Dewi Nur. 2016. *“Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP N 5 Yogyakarta” Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fauzan, M. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Wali Songo
- Hajar, Vera Ariesta. 2017. *“Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Bandar Lampung” Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Ketut. Dkk. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,. Jakarta: Renika Cipta.
- Kumara, Agus Ria. 2017. *“Strategi Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Perencanaan Karir Siswa SMP”*. Jurnal.
- Minanurrohman, Muhammad. 2018. *“Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTSN 10 Sleman Yogyakarta” Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.



- Muhadjir, Noeng. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasih.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurisan, Achmad Juntika. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Poewadarminta, W.J.S. 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prahmawati, Citta Ayu. 2018. *Career-Mind Mapping melalui Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir pada Siswa Sekolah Menengah Pertam*. Skripsi,. Malang: Universitas Muhammdiyah Malang.
- Prameswari, Ananda Karina. 2013. *“Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa”*. Skripsi. Bandung: FKIP UPI.
- Prayitno, 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pritangguh, Mei. *Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier melalui Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi pada Siswa SMPN 3 Kebumen*. jurnal.
- Ristyastini, Yulita dan Suzy Yulia Chalotte S. 2006. *Bimbingan dan Konseling SMP untuk Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.
- Rosidah, Ainur, 2014. *Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiver*, Jurnal Fokus Konseling STKIP Muhammadiyah Pringsewu.
- S, Winkel, W dan Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Pekalongan: STAIN Press.
- Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Soekamto, Soejono, 1987. *Remaja dan Masalah-masalah*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Suciati. 2005. *PEKERTI. Mengajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Depdiknas.



Suherman, Uman. 2009. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: UPI.

Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Syamsu, Yusuf. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: UPI.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Wiyono, Slamet. 2004. *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta: Grafindo.

LAMPIRAN B

**Gambar 1.1**  
**Bimbingan Klasikal di Kelas IX Putra MTs HIFAL Buaran Pekalongan**



**Gambar 1.2**  
**Bimbingan Klasikal di Kelas IX Putri MTs HIFAL Buaran Pekalongan**





**Gambar 1.3**  
**Wawancara Bersama Wali Kelas**



**Gambar 1.4**  
**Wawancara Bersama Guru BK**







**Gambar 1.5**  
**Wawancara bersama Kepala Sekolah**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Abidatul Karimah  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 februari 1997  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Banyurip Ageng rt 02 rw 02 kec. Pekalongan  
Selatan Kota Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Faizin  
Nama Ibu : Khunafah  
Agama : Islam  
Alamat : Banyurip Ageng rt 02 rw 02 Kec. pekalongan  
Selatan Kota Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI HIFAL Pekalongan Lulus tahun 2008
2. MTS IN Pekalongan Lulus tahun 2011
3. M.A.S SIMBANG KULON Pekalongan Lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan BPI  
Angkatan 2014

Pekalongan, 21 Oktober 2020

Penulis



**ABIDATUL KARIMAH**

**NIM. 2041114055**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ABIDATUL KARIMAH

NIM : 2041114055

Fakultas/Jurusan : FUAD / BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MEMBANTU  
PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS IX MTS HIFAL BUARAN PEKALONGAN

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



ABIDATUL KARIMAH  
NIM. 2041114055

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.